

**PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : RADHA AULIA RAHMI**  
**NPM : 1505170414**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : RADHA AULIA RAHMI  
N P M : 1505170414  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : ( C/B ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. IRFAN, SE.,M.M

Penguji II

ISNA ARDILA ,SE.,M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI ,S.E.,M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI., SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN., SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

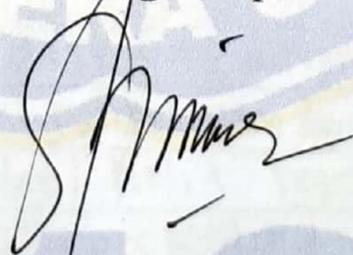
Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : RADHA AULIA RAHMI**  
**N.P.M : 1505170414**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
**JUDUL PENELITIAN : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

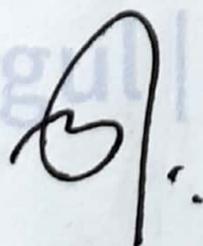
Pembimbing Skripsi



SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)  
  
KETUA PRODI : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si  
DOSEN PEMBIMBING : SYAFRIDA HANI, SE, M.Si  
  
NAMA MAHASISWA : RADHA AULIA RAHMI  
NPM : 1505170414  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KET
07/02/2019	Perbaiki kembali Bab 1, 2 dan 3		
18/02/2019	- Buat lampiran uji regresi linier sederhana keseluruhan - Perbaiki pembahasan - Buat lampiran data yang tidak sesuai kriteria laporan keuangan		
28/02/2019	- Perbaiki kembali data yang diregres sesuaikan dengan sampel yang digunakan - Buat penjelasan dari hasil regresi - Pahami dan cross check dengan buku metodel - Sesuaikan dengan hasil pengujian - Perbaiki pembahasan sajikan pernyataan hasil pengujian dengan dukungan teori dan hasil <sup>xx</sup> peneliti terdahulu		

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

12/17/19

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. KaptenMughtarBasri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS**  
**JENJANG : STRATA SATU (S-1)**

**KETUA PRODI : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si**  
**DOSEN PEMBIMBING : SYAFRIDA HANI, SE, M.Si**

**NAMA MAHASISWA : RADHA AULIA RAHMI**  
**NPM : 1505170414**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KET
04/03/2019	- Perbaiki kembali pembahasan	} <i>Sr.</i>	
	- Perbaiki kesimpulan dan saran		
	- cek penulisan huruf dan kalimat		
	- Daftar pustaka yg tidak digunakan sebagai kutipan dihapus		
06/03/2019	- Perbaiki kembali abstrak	} <i>Sr.</i>	
	- Cek penulisan		
11/03/2019	<i>Ace Skripsi</i>	} <i>Sr.</i>	

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi  
*Syafrida Hani*  
13/3/19  
SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

*Fitriani Saragih*  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

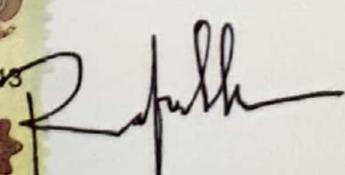
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radha Aulia Rahmi  
NPM : 1505170414  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang ditujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

g menyatakan,  
  
Radha Aulia Rahmi



## ABSTRAK

### **Radha Aulia Rahmi (1505170414) Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

*Tax avoidance* merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang diharapkan dapat meminimalkan atau menghilangkan beban pajak. *Tax avoidance* yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanam modalnya karena perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang optimal. Sehingga diperlukan sebuah indikator yang dapat mengukur apakah tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan demi meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan laba sudah berhasil, yaitu dengan menggunakan rasio *cash ETR*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, dengan populasi sebanyak 25 perusahaan, dan sampel sebanyak 6 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan observasi dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diolah dengan SPSS 16.0. Hasil penelitian ini membuktikan tidak menemukan adanya pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sb sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa nilai *cash ETR* yang cenderung tinggi yaitu >25%.

**Kata Kunci : Tax Avoidance, Nilai Perusahaan**

## ABSTRAK

**Radha Aulia Rahmi (1505170414) *The Effect of Tax Avoidance on Company Values in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.***

*Tax avoidance is one way to avoid taxes legally which is expected to minimize or eliminate the tax burden. Tax avoidance is expected to increase the value of the company. The high value of the company will attract investors to invest because the company can produce optimal profits. So that an indicator is needed that can measure whether tax avoidance actions carried out by the company in order to increase company value by optimizing profits have been successful, that is by using cash ETR ratios. The purpose of this study was to find out and analyze the effect of tax avoidance on firm value in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach, with a population of 25 companies, and a sample of 6 companies taken by purposive sampling method. The type of data used is quantitative data and secondary data. This study uses secondary data collection techniques with observations by accessing [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and processed with SPSS 16.0. The results of this study prove that there was no effect of tax avoidance on firm value in the food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is because the value of cash ETR which tends to be high is > 25%.*

**Keywords: *Tax Avoidance, Firm Value.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alikum Wr.Wb.*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang diajukan sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-I jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari akan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, baik itu dari segi teknik penyajian ataupun dari segi tata bahasanya. Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bimbingan dari fakultas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terutama kepada orang tua penulis yang sangat saya sayangi, Ayahanda Rahmad dan Ibunda Siti Wardah Damanik atas semua do'a, bimbingan, memberikan semangat dan dukungan yang tidak terhingga serta yang telah banyak berkorban baik secara moril maupun materil. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Syafrida Hani, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai serta Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis sampai terselesaikannya Skripsi ini.
6. Teman-teman stambuk 2015 Khusus nya kelas F-Akuntansi, terimakasih atas waktu, dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Desy Tiya Rani, Riska Arianti, Febri Yanda Harahap, Widya Wita, Vidya Dwiana, Ilma Rahmi, Juni Hardianti, Maisy Novia, yang tidak pernah lelah untuk bertukar pikiran serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada abang Widya Aditya Pradana, adek Lulu Shofira, adek Difa Ainayah, Ibu Lia Marliana selaku sahabat dan saudara yang selalu menemani, memberikan doa dan dukungan serta semangat kepada penulis.
9. Terimakasih kepada kakak Nurul Hayati, kakak Nurqoidah.S, kakak Dewi annisa putri kakak Juli Hidayanti, Ayu Mahardhini, selaku sahabat ipb yang selalu menemani, memberikan doa, dukungan serta semangat kepada penulis.

10. Terimakasih kepada seluruh Pelatih dan Rekan-rekan Drum Corps Sinar Husni yang telah memberikan banyak pengalaman serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya , kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga kedepannya dapat lebih baik lagi.

Medan, April 2019  
Penulis

**RADHA AULIA RAHMI**  
**1505170414**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	9
C. Batasan dan rumusan masalah .....	9
D. Tujuan dan manfaat penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Uraian Teori .....	11
1. Nilai Perusahaan.....	11
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	11
b. Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	12
c. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	14
2. <i>Tax Avoidance</i> .....	17
a. Pengertian <i>Tax Avoidance</i> .....	17
b. Faktor yang mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> .....	21
c. Pengukuran <i>Tax Avoidance</i> .....	22
3. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Hipotesis .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Defenisi Operasional .....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan.....	6
Tabel II.1	Tabel Pengukuran <i>Tax Avoidance</i> .....	23
Tabel II.2	Tabel Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel III.1	Rincian Waktu Penelitian .....	31
Tabel III.2	Jumlah Populasi Perusahaan.....	32
Tabel III.3	Pemilihan Sampel Penelitian .....	34
Tabel III.4	Jumlah Sampel Perusahaan.....	34
Tabel IV.1	Data <i>price book value</i> .....	39
Tabel IV.2	Data <i>Cash Effective Tax Rates</i> .....	41
Tabel IV.3	Statistik deskriptif .....	42
Tabel IV.4	Uji Kolmogorov-Smirnov.....	43
Tabel IV.5	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	44
Tabel IV.6	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	45
Tabel IV.7	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	45
Tabel IV.8	Uji hipotesis-t.....	47
Tabel IV.9	Uji Determinasi.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	28
---------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang menjadi cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat atas perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pemiliknya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut, (Prasetyo ,2013).

Sujoko dan Subiantoro (2007), menyatakan nilai perusahaan adalah perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Tujuan utama perusahaan bagi perusahaan go-public yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Maka pemilik perusahaan akan sangat berusaha lebih optimal dengan menggunakan berbagai cara agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, salah satunya dengan cara menggerakkan manajer.

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Harmono (2017) dalam Anita (2018) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), karena rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007). Sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010).

Berbagai cara dapat dilakukan oleh manajemen keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan melakukan perencanaan pajak. Menurut Suandy (2011), perencanaan pajak merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Terdapat beberapa istilah menyebut perencanaan pajak seperti penghindaran pajak (*tax avoidance*), manajemen pajak (*tax management*), perlindungan pajak (*tax shelter*) dan pergeseran pajak (*tax shifting*). Dalam penelitian ini penulis memilih perencanaan pajak yaitu penghindaran pajak

(*tax avoidance*). Karena menurut Chen dkk. (2013), secara tradisional dipercaya bahwa penghindaran pajak korporasi merupakan transfer kekayaan dari pemerintah kepada korporasi dan akan menambah nilai perusahaan.

Dyrenge et al (2008) menyatakan *tax avoidance* merupakan fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan tertentu yang diatur sedemikian rupa yang dapat menyebabkan pengurangan beban pajak. Ernest R. Mortenson dalam Siti Kurnia (2010) juga menyatakan *tax avoidance* adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan, atau meringankan beban pajak dengan cara-cara yang di mungkinkan oleh undang-undang pajak, (Zain, 2008). Penghindaran pajak merupakan aktifitas yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang berlaku di suatu negara dengan kata lain merupakan suatu aktifitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktifitas ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang serta peraturan pajak.

Menurut Harnanto (2013), tujuan dari perencanaan pajak ini adalah untuk meminimalisasi beban atau pajak yang terutang baik dalam tahun berjalan ataupun tahun-tahun berikutnya. Tujuan dilakukan penghindaran pajak juga untuk memperkecil jumlah beban pajak perusahaan sehingga

nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Dalam mengukur *tax avoidance* terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Atsil (2015) Terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur *tax avoidance*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Cash Effective Tax rates* (Cash ETR). *Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Menurut Dyreng et al (2008) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu, *Cash ETR* juga menggambarkan semua aktivitas penghindaran pajak yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena *Cash ETR* langsung dihitung dengan membagi beban pajak (pajak yang dibayar) oleh perusahaan dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak .

Penelitian ini mengambil data dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Penulis menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan tersebut melakukan aktivitas usaha secara menyeluruh mulai dari pembelian bahan baku hingga menjadi barang siap jadi yang siap dijual ke pasar sehingga aktifitas usahanya sebagian besar terkait dengan aspek perpajakan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI lebih banyak dibanding perusahaan lain. Perusahaan ini yang tergolong dalam

industri pengolahan merupakan penyumbang penerimaan pajak terbesar dilihat dari sektor usahanya dibanding sektor lain yaitu tahun 2018 sebesar Rp 209,59 triliun ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)). Dengan beban pajak yang cenderung sangat besar, sehingga besar kemungkinan perusahaan manufaktur cenderung melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena menurut Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) yang meneliti tentang pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin tindakan *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Dampak dari penghindaran pajak ini yaitu menjadi sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif. Meski penghindaran pajak ini bersifat legal namun pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut terjadi karena dampak lainnya penghindaran pajak ini akan mengurangi pendapatan bagi negara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2017, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Data Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan**

No	Kode Saham	Tahun	Tax Avoidance			Nilai Perusahaan (Price Book Value)
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Laba Tahun Berjalan	
1	CEKA	2013	86,553,141,929	21.484.183.371	65.068.958.558	0,33
		2014	56,866,547,178	15,865,132,224	41,001,414,954	0,87
		2015	142,271,353,890	35,721,906,910	106,549,446,980	0,63
		2016	285,827,837,455	36,130,823,829	249,697,013,626	0,00
		2017	143,195,939,366	35,775,052,527	107,420,886,839	0,85
2	ROTI	2013	210,804,904,162	52,789,633,241	158,015,270,921	6,56
		2014	252,762,908,103	64,185,387,029	188,577,521,074	7,76
		2015	378,251,615,088	107,712,914,648	270,538,700,440	5,39
		2016	369,416,841,698	89,639,472,867	279,777,368,831	5,97
		2017	186,147,334,530	50,783,313,391	135,364,021,139	5,39
3	SKBM	2013	78,305,045,915	20,038,059,647	58,266,986,268	2,07
		2014	14,194,929,467	3,458,522,120	10,736,407,347	3,08
		2015	8,609,475,054	1,968,780,474	6,640,694,580	2,57
		2016	30,809,950,308	8,264,494,258	22,545,456,050	1,65
		2017	31,761,022,145	5,880,557,365	25,880,464,791	1,23
4	SKLT	2013	16,598,235,442	5,158,706,373	11,440,164,812	0,89
		2014	24,044,381,630	7,188,408,517	16,855,973,113	1,36
		2015	27,376,238,223	7,309,446,375	20,066,791,849	1,68
		2016	25,166,206,536	4,520,085,462	20,646,121,074	1,27
		2017	27,370,565,356	4,399,850,008	22,970,715,348	2,46
5	STTP	2013	142,799,075,520	28,362,006,717	114,437,068,803	2,48
		2014	167,765,205,320	44,300,435,707	123,465,175,850	4,80
		2015	232,005,398,773	46,300,197,602	185,705,201,171	3,92
		2016	217,746,308,540	43,569,590,674	174,176,717,866	3,82
		2017	288,545,819,603	72,521,739,769	216,024,079,834	4,26
6	ULTJ	2013	436,720,187,873	111,592,767,209	325,127,420,664	6,45
		2014	375,356,927,774	91,996,013,563	283,360,914,211	4,91
		2015	700,675,250,229	177,575,035,200	523,100,215,029	4,07
		2016	932,482,782,652	222,657,146,910	709,825,635,742	3,95
		2017	1,026,231,932,483	314,550,222,657	711,681,709,826	3,59

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa beban pajak terlihat cukup besar dan cenderung mengalami kenaikan, sehingga mempengaruhi laba tahun berjalan nya. Sementara menurut Suandy (2011) manajemen pajak yaitu penghindaran pajak merupakan sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah beban pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Berdasarkan data diatas juga dapat dilihat nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya laba yang menurun dikarenakan beban pajak yang cenderung meningkat Karena menurut Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil, maka laba akan bertambah sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan bisa meningkat jika adanya pengurangan beban pajak, yaitu dengan dilakukannya penghindaran pajak. Menurut Desai dan Dhermapala, dan Tryas Chasbiandani dan Dwi Martani (2012) semakin tindakan *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Maka dapat dikatakan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan, menghasilkan simpulan yang berbeda-beda. Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) menemukan penghindaran pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Hana Nadia Karimah dan Eindy Taufiq (2014), menyatakan bahwa penghindaran pajak jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dedy Ghozim Herdiyanto dan

Moh. Didik Ardiyanto (2015) menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian penghindaran pajak juga pernah dilakukan oleh Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean (2016) yang menemukan penghindaran pajak tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapat oleh Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) yang menyatakan profitabilitas, tax avoidance, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menjadi motivasi dan alasan penelitian ini. Selain itu penelitian ini memfokuskan sampel penelitian pada salah satu sektor kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan juga untuk meneliti inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beban pajak cenderung meningkat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Price Book Value* cenderung menurun pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan *penghindaran pajak* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*. Pengukuran *penghindaran pajak* menggunakan rasio *Cash ETR* dan nilai perusahaan diukur dengan *PBV*.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **2. Manfaat Penelitian**

### **1). Bagi Penulis**

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

### **2). Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.

### **3). Bagi Investor dan Calon Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kondisi kinerja suatu perusahaan. Melalui informasi tersebut, investor dapat lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan, karena bisa saja data yang disajikan suatu perusahaan kredibilitas laporan keuangannya menurun.

### **4). Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan penghindaran pajak yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini biasa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Kenaikan harga saham akan memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham.

Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham.

Menurut Keown (2004), nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Pemegang saham akan melakukan segala upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga tingkat kesejahteraannya meningkat. Bagi perusahaan yang telah *go public*, maka nilai perusahaannya akan tercermin dari harga saham yang terdapat di bursa. Nilai perusahaan dapat meningkat jika perusahaan dikelola oleh orang yang kompeten.

Menurut Simarmata (2012), nilai perusahaan mengindikasikan tingkat kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Karena nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Anoraga (2001) dalam Indah (2018) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi ada 3 jenis informasi utama, diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu :

##### 1). Faktor Fundamental

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang, seperti

rasio keuangan, kebijakan dividen, struktur modal dan *financial leverage*.

## 2). Faktor Teknis

Informasi yang berhubungan dengan faktor teknis penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

## 3). Faktor Lingkungan

Informasi ini berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup ekonomi, politik, dan keamanan Negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

Sedangkan menurut Ciaran Wals (2007) dalam Rika (2018), ada beberapa pengaruh yang berdampak terhadap nilai perusahaan diantaranya :

- a). Operasi, meliputi *overhead*/penjualan, tenaga kerja/penjualan, bahan/penjualan (margin penjualan) dan penjualan/aktiva.
- b). Leverage, meliputi *debt to equity* ratio, pajak dan bunga
- c). Pasar saham meliputi *earning yield*

Selain faktor-faktor tersebut *tax avoidance* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Nerisse

Arviana dan Raisa Pratiwi (2017) yang menjelaskan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika biaya pajak yang dikeluarkan perusahaan kecil maka laba akan bertambah yang dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mempunyai pengaruh dari harga saham, pendekatan nilai aktiva, laba dan juga penghindaran pajak. Sehingga investor tertarik untuk bergabung membeli saham.

### **c. Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2017) dalam Anita (2018), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

#### 1). PBV (*Price Book Value*)

*Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

#### 2). PER (*Price Earning Ratio*)

*Price Earning Ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian

akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

### 3). EPS (*Earning Per Share*)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

### 4). Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE = Harga Saham

Debt = Total Hutang

TA = Total Aset

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), karena rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007). Sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham (Sari, 2010). Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value* / Nilai Perusahaan

BV = *Book Value* / Nilai Buku Saham

Menurut Harmono (2017) penilaian surat berharga saham dapat dirinci ke dalam beberapa macam jenis nilai saham, yaitu nilai nominal (*Par Value*), agio saham (*Additional Paid in Capital* atau *In Excess Of Par Value*), nilai modal disetor (*Paid In Capital*), laba ditahan (*Retained Earning*) dan nilai buku saham (*Book Value*).

## **2. Tax Avoidance**

### **a. Pengertian *Tax Avoidance***

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang berlaku di suatu negara. Dengan kata lain merupakan suatu aktifitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktifitas ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang serta peraturan pajak. Aktivitas ini dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut yang dilihat dari harga pasar saham.

Menurut Dyreng et al (2008),

Tax avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

Praktik *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, penghindaran pajak juga dapat memberikan efek negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena *tax avoidance* dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. Dengan demikian para investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Menurut Ernest R Mortenson dalam Siti Kurnia (2010) :

Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.

Dalam teori tradisional, *tax avoidance* dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham (Kim et al, 2010)

Menurut Zain (2014), penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang meskipun sering sekali menjadi sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif. Meski penghindaran pajak bersifat legal, namun pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut terjadi karena akan mengurangi pendapatan negara.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian penghindaran pajak dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang, sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan penggelapan pajak (*tax avasion*). *Tax avoidance* tidak melanggar perundang undangan dan hanya memanfaatkan celah kelemahan yang ada dalam undang-undang tersebut. Sedangkan *tax evasion* merupakan usaha

yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari kewajiban perpajakan dengan melanggar peraturan perundang-undangan yang ada.

Menurut Hoque *et al* (2011) dalam Frandriek (2016), diungkapkan beberapa cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

- 1). Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
- 2). Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
- 3). Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
- 4). Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan dibawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
- 5). Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri sehingga mengurangi laba kena pajak.

Sedangkan menurut Sari (2011) dalam Zannah (2017), bahwa bagaimana usaha wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak dengan tata cara yang dimungkinkan dalam undang-undang pajak yaitu :

- 1). Melakukan pemindahan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax heaven country*) atau satu jenis penghasilan.

- 2). Ketentuan anti avoidance atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation*, serta transaksi yang tidak memiliki substansi dalam bisnis.
- 3). Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak paling rendah.

Perbuatan dengan cara sedemikian rupa sehingga perbuatan-perbuatan yang dilakukan tidak terkena pajak. Biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan undang-undang. Hal inilah yang memberikan dasar potensial penghindaran pajak secara yuridis. Contoh: Di Indonesia, untuk pegawai diberi tunjangan beras (in natura). Menurut undang-undang yang berlaku, hal ini tidak boleh dibebankan sebagai biaya. Penghindarannya dengan cara: perusahaan bekerjasama dengan yayasan dalam penyaluran tunjangan ini. Perusahaan memberi uang kepada yayasan, dan yayasan menyalurkannya ke pegawai dalam bentuk beras. Jadi, pegawai tetap dapat beras dan hal itu dibebankan sebagai biaya sehingga pajaknya berkurang.

Menurut Stiglitz (2001), metode yang digunakan untuk menghindari pajak itu bervariasi dan pada umumnya semua itu digunakan untuk menutup kebenaran, demi menghindari pajak. Sesungguhnya, wajib pajak dapat menekan beban pajak dengan memanfaatkan penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan.

## **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance***

Menurut Swingly dan Sukartha (2015) dalam Zannah (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

### 1). *Firm Value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

### 2). *Accounting conservatism principle*

*Accounting conservatism principle* merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

### 3). *Effective Tax Rate*

*Effective Tax Rate* ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentasi pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para

manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak penghindaran pajak dapat dilakukan.

#### 4). *Discretionary Accrual*

*Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendataan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

#### 5). *Fiscal Loss Compensation*

*Fiscal Loss Compensation* adalah kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berurut-turut sampai 5 tahun.

#### 6). *Auditor Tax Expertise*

*Auditor Tax Expertise* merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. Salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk manipulasi pajak.

### **c. Pengukuran *Tax Avoidance***

Saat ini sudah banyak cara dalam pengukuran *tax avoidance*. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Atsil (2015) Terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur *tax avoidance* yang umumnya digunakan. Dimana disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel II.1**  
**Pengukuran Tax Avoidance**

<b>Pengukuran</b>	<b>Cara Menghitung</b>	<b>Keterangan</b>
<i>GAAP ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Total expense per dollar of pre tax income</i>
<i>Current ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Current tax expense per dollar of pre tax book income</i>
<i>Cash ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Cash taxes paid per dollar of pre-tax book income</i>
<i>Long – run Cash ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	<i>Sum of cash taxes paid over and years divided by the sum of pre-tax earning over and years</i>
<i>ETR differential</i>	<i>Statutory ETR – GAAP ETR</i>	<i>The difference of between the statutory ETR and firm's GAAP ETR</i>
<i>DTAX</i>	<i>Error term from the following regression : ETR differential x Pre-tax book income = a + bx Control + e</i>	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>
<i>Total BTD</i>	<i>Pre-tax book income – ((U.S CTE + Fgn CTE)/U.S STR) – (NOLt- NOLt-1))</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<i>Temporary BTD</i>	<i>Deffered tax expense/U.S STR</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<i>Abnormal total BTD</i>	<i>Residual from BTD/Tait = Tait + mi</i>	<i>A measure of unexplained total book – tax difference</i>
<i>Unrecognize tax benefits</i>	<i>Disclosed amount post-FIN 48</i>	<i>Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions</i>
<i>Tax shelter activity</i>	<i>Indicator Variabel for firms accused of engaging in a tax shelter</i>	<i>Firms identified via firm disclosure, the press or IRS confidential data.</i>
<i>Marginal tax rate</i>	<i>Simulated marginal tax rate</i>	<i>Present value of taxes on an additional dollar income</i>

Dalam penelitian ini variabel penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax rates* (Cash ETR). *Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Menurut Dyreng et al (2008) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu, *Cash ETR* juga menggambarkan semua aktivitas penghindaran pajak yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena *Cash ETR* langsung dihitung dengan membagi beban pajak (pajak yang dibayar) oleh perusahaan dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak .

Menurut Dyreng et al (2010), semakin tinggi tingkat persentase *cash ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah penghindaran pajaknya dan sebaliknya, semakin rendah persentase *cash ETR* maka semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan. Nilai *cash ETR* berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam mengukur *tax avoidance* :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

*Cash ETR* = *Effectice Tax Rates* sebagai indikator *tax avoidance*

*Cash Tax Paid* = Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan

*Pretax Income* = Laba perusahaan sebelum pajak

### 3. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian :

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dedy Ghozim Herdiyanto dan Moh.Didik Ardiyanto (2015)	Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Cash ETR</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> .
2.	Hana Nadia Karimah dan Eindy Taufiq (2015)	Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 1998-2013)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa Tax avoidance jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance jangka panjang, sehingga hipotesis pertama penelitian ini terbukti. Dan tax avoidance jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti.
3.	Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas, <i>tax avoidance</i> , <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.
4.	Ari Putra Permata Simarmata dan Nur Cahyonowati (2014)	Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa <i>tax avoidance</i> jangka pendek berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> jangka panjang. dan <i>tax avoidance</i> jangka panjang tidak memiliki

		(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012)	pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean (2016)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>tax avoidance</i> tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan Profitabilitas tidak memiliki cukup bukti memperkuat hubungan antara <i>tax avoidance</i> dengan nilai perusahaan.
6.	Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel <i>tax avoidance</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa semakin tinggi <i>tax avoidance</i> maka semakin rendah nilai perusahaan.
7.	Safirra Salsa Nabilla dan Imam Zul Fikri (2018)	Pengaruh Risiko Penjualan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)	Hasil dalam penelitian menunjukkan risiko perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .

## B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, maka manajemen akan berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapat kompensasi yang besar. Perusahaan akan mengerahkan sumber daya yang dimiliki agar beban pajak yang dibayarkan semakin kecil. Untuk mengatasi hal tersebut pemegang saham menginginkan agar manajemen melakukan *corporate governance* yang baik agar dapat menjadi kontrol pemegang saham.

Pelaksanaan *tax avoidance* oleh perusahaan bukanlah tanpa biaya. Biaya implementasi, kehilangan reputasi, ancaman hukuman dan lain-lain akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Akan tetapi manfaat dari *tax avoidance* seharusnya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

*Tax avoidance* merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dhermapala (2009) dalam Jonathan dan Vivi Adeyani (2016), bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain semakin *tax avoidance* dilakukan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban merupakan pengurang dalam mendapatkan laba perusahaan. Semakin kecil beban yang

dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan.

*Tax avoidance* diprosikan dengan tarif pajak efektif kas (*Cash ETR*). Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil. Penghindaran pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terlihat baik dimata pemegang saham. Manajemen dalam mengambil keputusan seharusnya memperhatikan manfaat dan biaya yang akan diperoleh oleh perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, manfaat yang akan diterima oleh perusahaan selayaknya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan pembahasan tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis**

Dari hasil kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>a</sub>** : Adanya Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Umar (2003 hal.30), penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh penghindaran pajak (*Cash ETR*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*).

#### **B. Defenisi Operasional**

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu varibel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### 1. Varibel Dependen (Y)

Menurut Sarwono dan Suhayati (2010), variabel dependen (terikat) adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (bebas). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price book value* ,

(Fakhrudin dan Hadianto, 2001). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai harga saham per lembar dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Syafrida Hani (2015:125) Rumus dalam menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*.

Menurut Dyreng et al (2008), *tax avoidance* merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Untuk mengukur *tax avoidance* menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rates*, (Dyreng et al, 2008). *Cash ETR* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. Rasio ini dihitung dengan membagi beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena rasio ini tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Berikut rumus *Cash ETR* :

$$Cash\ ETR = \frac{\sum\ Cash\ Tax\ Paid}{\sum\ Pretax\ Income} \times 100$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2013-2017.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dilakukan bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2018-2019																			
		Novembe 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal										■										
6	Penulisan Skripsi											■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi														■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																	■			

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. Menurut Juliandi dan Irfan (2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai dari periode 2013 sampai dengan 2017 yang berjumlah 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.2**  
**Jumlah Populasi**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
23	SKLT	Sekar Laut Tbk.
24	STTP	Siantar Top Tbk.
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari beberapa populasi itu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik memilih sampel dari satu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, Juliandi dan Irfan (2014) . Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
- b. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2013 sampai tahun 2017.
- c. Perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.

Dengan kriteria diatas maka didapatkan jumlah sampel dan populasi sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2013-2016	25
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per tanggal 31 desember	(8)
3	Perusahaan yang memiliki laba negatif	(6)
4	Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(5)
<b>Jumlah Sampel</b>		6

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Jumlah Sampel**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
4	SKLT	Sekar Laut Tbk.
5	STTP	Siantar Top Tbk.
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum, Ghozali (2006). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel

yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel.

### **2. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S), Ghozali (2006). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- $X_1$  = Penghindaran pajak
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi
- e = Standar eror

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai

Adjusted R2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Dalam kenyataan nilai adjusted R2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Ghozali, 2006). Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2006), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R2 negatif, maka nilai adjusted R2 dianggap bernilai nol.

### **5. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistik. Ketentuan uji-t yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $\text{Sig.} > 0,05$ ), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai 2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Total seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 25 perusahaan, dan pengambilan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 6 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Deskripsi Data**

###### **a. Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Nilai perusahaan merupakan perkiraan investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang dapat dihitung dengan *price book value*, nilai perusahaan sering dihitung dengan tinggi atau rendahnya harga saham yang beredar dari perusahaan dengan kurun waktu

hitungan periode tertentu. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen, dimana suatu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat terlihat pada kenaikan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Berikut ini adalah data nilai perusahaan (PBV/ *Price Book Value*) pada masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017 :

**Tabel IV.1**  
***Price Book Value (PBV)***  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI**

No	Kode Saham	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Saham	PBV ( <i>Price Book Value</i> )
1	CEKA	2013	580	1,775.71	0,33
		2014	1,500	1,806.89	0,87
		2015	675	2,150.90	0,63
		2016	1,350	1,492.30	0,00
		2017	1,290	1,517.72	0,85
2	ROTI	2013	1,020	155,54	6,56
		2014	1,385	189,68	7,76
		2015	1,265	234,80	5,39
		2016	1,600	285,03	5,97
		2017	1,275	557,13	5,39
3	SKBM	2013	480	232,32	2,07
		2014	970	339,45	3,08
		2015	945	367,41	2,57
		2016	640	393,36	1,65
		2017	715	592,84	1,23
4	SKLT	2013	180	202,17	0,89
		2014	300	222,03	1,36
		2015	370	220,12	1,68
		2016	308	428,74	1,27
		2017	1,100	445,28	2,46

No	Kode Saham	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Saham	PBV ( <i>Price Book Value</i> )
5	STTP	2013	1,550	671,12	2,48
		2014	2,880	624,12	4,80
		2015	3,015	770,08	3,92
		2016	3,190	891,99	3,82
		2017	4,360	1,057,08	4,26
6	ULTJ	2013	4,500	697,67	6,45
		2014	3,720	784,21	4,91
		2015	3,945	968,54	4,07
		2016	4,570	1,208,02	3,95
		2017	1,295	364,28	3,59

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat *price book value* cenderung mengalami penurunan, ini disebabkan bahwa masih adanya harga saham yang turun dan harga saham juga rendah. Karena menurut Brealey et al (2007), harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham, (Sari 2010).

#### **b. Tax Avoidance (X)**

*Tax avoidance* merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Untuk mengukur *tax avoidance* menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rates (Cash ETR)*. Berikut ini adalah data *tax avoidance* pada masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017 :

**Tabel IV.2**  
**Cash Effective Tax Rates**  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI**

No	Kode Saham	Tahun	Tax Avoidance			Cash ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Laba Tahun Berjalan	
1	CEKA	2013	86,553,141,929	21,484,183,371	65,068,958,558	0.25
		2014	56,866,547,178	15,865,132,224	41,001,414,954	0.28
		2015	142,271,353,890	35,721,906,910	106,549,446,980	0.25
		2016	285,827,837,455	36,130,823,829	249,697,013,626	0.13
		2017	143,195,939,366	35,775,052,527	107,420,886,839	0.25
2	ROTI	2013	210,804,904,162	52,789,633,241	158,015,270,921	0.25
		2014	252,762,908,103	64,185,387,029	188,577,521,074	0.25
		2015	378,251,615,088	107,712,914,648	270,538,700,440	0.28
		2016	369,416,841,698	89,639,472,867	279,777,368,831	0.24
		2017	186,147,334,530	50,783,313,391	135,364,021,139	0.27
3	SKBM	2013	78,305,045,915	20,038,059,647	58,266,986,268	0.26
		2014	14,194,929,467	3,458,522,120	10,736,407,347	0.24
		2015	8,609,475,054	1,968,780,474	6,640,694,580	0.23
		2016	30,809,950,308	8,264,494,258	22,545,456,050	0.27
		2017	31,761,022,145	5,880,557,365	25,880,464,791	0.19
4	SKLT	2013	16,598,235,442	5,158,706,373	11,440,164,812	0.31
		2014	24,044,381,630	7,188,408,517	16,855,973,113	0.30
		2015	27,376,238,223	7,309,446,375	20,066,791,849	0.27
		2016	25,166,206,536	4,520,085,462	20,646,121,074	0.18
		2017	27,370,565,356	4,399,850,008	22,970,715,348	0.16
5	STTP	2013	142,799,075,520	28,362,006,717	114,437,068,803	0.20
		2014	167,765,205,320	44,300,435,707	123,465,175,850	0.26
		2015	232,005,398,773	46,300,197,602	185,705,201,171	0.20
		2016	217,746,308,540	43,569,590,674	174,176,717,866	0.20
		2017	288,545,819,603	72,521,739,769	216,024,079,834	0.25
6	ULTJ	2013	436,720,187,873	111,592,767,209	325,127,420,664	0.26
		2014	375,356,927,774	91,996,013,563	283,360,914,211	0.25
		2015	700,675,250,229	177,575,035,200	523,100,215,029	0.25
		2016	932,482,782,652	222,657,146,910	709,825,635,742	0.24
		2017	1,026,231,932,483	314,550,222,657	711,681,709,826	0.31

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai *cash ETR* cenderung tinggi yaitu >25%, sementara menurut Dyreng et.al (2010) semakin tinggi tingkat persentase *cash ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase *cash ETR* mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel – variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel – variabel yang diukur dengan skala rasio dan frequency untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

**Tabel IV.3**  
**Statistik Deskriptif *Tax Avoidance* dan Nilai Perusahaan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax avoidance	30	.13	.31	.2427	.04177
Nilai perusahaan	30	.00	7.76	3.1420	2.10598
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa *tax avoidance* memiliki nilai minimum sebesar 0,13 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada emiten CEKA tahun 2016. Sementara nilai maksimum *tax avoidance* sebesar 0,31 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi yaitu pada emiten SKLT tahun 2013 dan ULTJ tahun 2017. Kemudian nilai rata-rata *tax avoidance* sebesar 0,2427 dan standar deviasi sebesar 0,04177.

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum yaitu 0,00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada emiten CEKA tahun 2016. Sementara nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 7,76 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi yaitu pada emiten ROTI tahun 2014. Kemudian nilai

rata-rata *price book value* sebesar 3,1420 dan standar deviasi sebesar 2,10598.

### b. Analisis Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S), Ghozali (2006).

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel IV.4**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Tax avoidance	Nilai perusahaan
N			30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.2424	3.1420
	Std. Deviation		.04229	2.10598
Most Extreme Differences	Absolute		.205	.123
	Positive		.076	.123
	Negative		-.205	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z			1.125	.673
Asymp. Sig. (2-tailed)			.159	.755
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* variabel *tax avoidance* adalah  $0,159 > 0,05$  dan nilai *Asymp. Sig.* nilai perusahaan (*2-tailed*) sebesar  $0,755$  yakni  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikan. Maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan  
 $X_1$  = Penghindaran pajak  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1$  = Koefisien regresi

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 <sup>a</sup>	.040	.006	2.09984

a. Predictors: (Constant), Tax avoidance

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan nilai R-square sebesar 0,040. Hal ini berarti kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 4% variasi nilai dari nilai perusahaan ditentukan oleh peran dari variasi nilai *tax avoidance*.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	5.158	1	5.158	.289 <sup>a</sup>
	Residual	123.461	28	4.409	
	Total	128.620	29		

a. Predictors: (Constant), Tax avoidance

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan dengan *tax avoidance* Sig 0,289 < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.724	2.268		.319	.752
	Tax avoidance	9.974	9.221	.200	1.082	.289

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel IV.5 akan didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 0,724 + 9,974 PBV$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 0,724 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel *tax avoidance* dianggap konstan maka nilai perusahaan telah mengalami kenaikan 72,4 %. Nilai koefisien dari *tax avoidance* sebesar 9,974 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *tax avoidance* maka akan diikuti kenaikan *PBV* sebesar 99,7 %.

#### **d. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistik. Ketentuan uji-t yaitu :

- a.  $H_1$  diterima, jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak, jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig. > 0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.8**  
**Analisis Uji-t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.724	2.268		.319	.752
	Tax avoidance	9.974	9.221	.200	1.082	.289

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *tax avoidance* berdasarkan uji-t diperoleh sebesar 0,289 (Sig. 0,289 > 0,05). Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**e. Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah Analysis of Variance (ANOVA).

**Tabel IV.9**  
**Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 <sup>a</sup>	.040	.006	2.09984

a. Predictors: (Constant), Tax avoidance

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan nilai R-square sebesar 0,040. Hal ini berarti kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 4% variasi nilai dari nilai perusahaan ditentukan oleh peran dari variasi nilai *tax avoidance*.

## B. Pembahasan

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis (uji-t) pada tabel IV.6, variabel *tax avoidance* yang diukur dengan *cash ETR* memperoleh nilai signifikansi 0,289 (Sig. 0,289 > 0,05). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam hasil penelitian berarti  $H_0$  yaitu ditolak yang berarti *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, karena dapat dilihat di tabel IV.2 bahwa nilai *Cash ETR* cenderung besar yaitu >25%, sementara menurut Dyreng et.al (2010) semakin tinggi tingkat persentase *cash ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase *cash ETR* mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan. Maka dengan tingkat *tax avoidance* yang rendah dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh dengan melakukan *tax avoidance* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Secara teori, memang *tax avoidance* dapat dilakukan dengan memperkecil laba dengan cara tidak mengakui pendapatan saat ini. Tetapi manipulasi laba yang dilakukan menyebabkan turunnya kandungan informasi dari laporan perusahaan. Kondisi tersebut dapat menyesatkan investor karena laporan perusahaan tidak menggambarkan kondisi sebenarnya sehingga akan menyebabkan publik bereaksi negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* dipandang oleh investor dan kreditor akan menurunkan nilai perusahaan. Hanlon dan Slemrod (2009), menguji bagaimana reaksi pasar terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tindakan agresivitas pajak dapat meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila agresivitas pajak dipandang sebagai upaya dalam melakukan perencanaan pajak dan efisiensi pajak. Akan tetapi, nilai perusahaan tersebut dapat menurun jika dipandang sebagai ketidakpatuhan karena tindakan tersebut dapat meningkatkan risiko sehingga nilai perusahaan akan menurun. Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi hasil ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* dipandang oleh investor dan kreditor akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean (2016) dan didukung oleh penelitian Amalia Ilmiani dan Catur Ragil Sutrisno (2014) yang menyatakan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Ghozim

Herdiyanto dan Moh. Didik Ardiyanto (2015) dan didukung oleh penelitian Nerisse Arviana dan Raisa Pratiwi (2017), yang menyatakan bahwa *tax avoidance* mempengaruhi nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan bahwa nilai *cash ETR* yang cenderung tinggi yaitu >25%.
2. Kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 4% dari nilai perusahaan ditentukan oleh peran dari variasi nilai *tax avoidance*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah tahun yang diteliti agar menghasilkan hasil yang akurat, serta dapat mengembangkan model penelitian dengan menggunakan objek yang

lebih luas dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi pihak investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyani Tandean, Vivi, and Jonathan. (2016). "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK* (2008): 703–8.
- Arviana, Nerisse, and Raisa Pratiwi. (2016). "Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016 )." : 1–16.
- Azuar, Irfan, Saprial(2014). "Metodologi Penelitian Bisnis". Medan:UMSU PRESS.
- Chasbiandani, Tryas, and Dwi Martani. (2012). "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan." *SNA XV Banjarmasin*: 1–27.
- Dedy Ghozim and Herdiyanto. (2017) *Ekonomika, Fakultas, D A N Bisnis, and Universitas Diponegoro*. 2017. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap." 4: 1–10
- Dewi Kusuma Wardani, Juliani (2018). "Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi" : 1-15.
- Hanafi, Umi, and Puji Harto. (2014). "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting ISSN (online) : 2337:3806* 3(2): 1–11.
- Harventy, G. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.06>
- Ida A. Dewinta, Putu Ery (2016). " Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* " : 2302-8556 : 1-30

- Indah Puspita Sari (2018). " Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pariwisata Dan Perhotelan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) " Skripsi UMSU.
- Karimah, Hana Nadia, and Eindye Taufiq. (2013). "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekombis Review*: 72–86.
- Luh P. Noviani, Putu Gede D, Nyoman Putra (2017). " Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. : 1-12
- Meizari, Ary, and Tri Okta Viani. (2017). "Pengaruh Profitabilitas , Size Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bisnis-27 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia." 03(02): 150–62.
- Putra, Frandriek Kenangan. (2017). "Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015." *Jurnal Akuntansi, Univesitas Sumatera Utara*.
- Rika Handayani Pohan. (2018). " Pengaruh Kepemilikan Institusi Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2015 " Skripsi UMSU.
- Safirra Salsa and Imam Fikri . (2018) " Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt to Equity Ratio) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)
- Simarmata, Ari Putra, and Nur Cahyonowati. (2014). "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi." *Dipenogoro Journal of Accounting* 3: 1–13.

Syafrida Hani (2015). “Teknik Analisa Laporan Keuangan”. Medan : UMSU PRESS.

Zannah Widya Artika (2017). “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Grup Lippo Yang Terdaftar Di Bei Skripsi.” Skripsi UMSU

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180823162002-532-324379/penerimaan-pajak-terbaru-5341-potensi-meleset-daritarget.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>.

<https://alexandria05.blogspot.com/2014/10/makalah-tindakan-tindakan-penghindaran.html>

**TABEL PERHITUNGAN TAX AVOIDANCE (CASH ETR)**

No	Kode Saham	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Laba Tahun Berjalan	Cash ETR
1	CEKA	2013	86,553,141,929	21,484,183,371	65,068,958,558	0.25
		2014	56,866,547,178	15,865,132,224	41,001,414,954	0.28
		2015	142,271,353,890	35,721,906,910	106,549,446,980	0.25
		2016	285,827,837,455	36,130,823,829	249,697,013,626	0.13
		2017	143,195,939,366	35,775,052,527	107,420,886,839	0.25
2	ROTI	2013	210,804,904,162	52,789,633,241	158,015,270,921	0.25
		2014	252,762,908,103	64,185,387,029	188,577,521,074	0.25
		2015	378,251,615,088	107,712,914,648	270,538,700,440	0.28
		2016	369,416,841,698	89,639,472,867	279,777,368,831	0.24
		2017	186,147,334,530	50,783,313,391	135,364,021,139	0.27
3	SKBM	2013	78,305,045,915	20,038,059,647	58,266,986,268	0.26
		2014	14,194,929,467	3,458,522,120	10,736,407,347	0.24
		2015	8,609,475,054	1,968,780,474	6,640,694,580	0.23
		2016	30,809,950,308	8,264,494,258	22,545,456,050	0.27
		2017	31,761,022,154	5,880,557,365	25,880,464,791	0.19
4	SKLT	2013	16,597,785,538	5,157,771,350	11,440,014,188	0.31
		2014	24,044,381,630	7,188,408,517	16,855,973,113	0.30
		2015	27,376,238,223	7,309,446,375	20,066,791,849	0.27
		2016	25,166,206,536	4,520,085,462	20,646,121,074	0.18
		2017	27,370,565,356	4,399,850,008	22,970,715,348	0.16
5	STTP	2013	142,799,075,520	28,362,006,717	114,437,068,803	0.20
		2014	167,765,041,979	44,299,638,031	123,465,403,948	0.26
		2015	232,005,398,773	46,300,197,602	185,705,201,171	0.20
		2016	217,746,308,540	43,569,590,674	174,176,717,866	0.20
		2017	288,545,819,603	72,521,739,769	216,024,079,834	0.25
6	ULTJ	2013	436,720,187,873	111,592,767,209	325,127,420,664	0.26
		2014	375,356,927,774	91,996,013,563	283,360,914,211	0.25
		2015	700,675,250,229	177,575,035,200	523,100,215,029	0.25
		2016	932,482,782,652	222,657,146,910	709,825,635,742	0.24
		2017	1,026,231,000,000	314,550,000,000	711,681,000,000	0.31

**TABEL PERHITUNGAN NILAI PERUSAHAAN (PBV)**

No	Kode Saham	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku Saham	PBV ( <i>Price Book Value</i> )
1	CEKA	2013	580	1,775.71	0.33
		2014	1,500	1,806.89	0.87
		2015	675	2,150.90	0.63
		2016	1,350	1,492.30	0.00
		2017	1,290	1,517.72	0.85
2	ROTI	2013	1,020	155,54	6.56
		2014	1,385	189,68	7.76
		2015	1,265	234,80	5.39
		2016	1,600	285,03	5.97
		2017	1,275	557,13	5.39
3	SKBM	2013	480	232,32	2.07
		2014	970	339,45	3.08
		2015	945	367,41	2.57
		2016	640	393,36	1.65
		2017	715	592,84	1.23
4	SKLT	2013	180	202,17	0.89
		2014	300	222,03	1.36
		2015	370	220,12	1.68
		2016	308	428,74	1.27
		2017	1,100	445,28	2.46
5	STTP	2013	1,550	571,12	2.48
		2014	2,880	624,12	4.80
		2015	3,015	770,08	3.92
		2016	3,190	891,99	3.82
		2017	4,360	1,057.08	4.26
6	ULTJ	2013	4,500	697,67	6.45
		2014	3,720	784,21	4.91
		2015	3,945	968,54	4.07
		2016	4,570	1,208.02	3.95
		2017	1,295	364,28	3.59



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 128/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **27 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ridha Aulia Rahmi**  
N P M : **1505170414**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI**

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Januari 2020**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 04 Jumadil Awwal 1440 H  
10 Januari 2019 M

Dekan ✓



**JANURI, SE, MM, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 348/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/11/2018

Medan, 22/11/2018

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Radha Aulia Rahmi  
NPM : 1505170414  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Adanya perbedaan perhitungan PPh Pasal 21 karyawan tetap antara perhitungan PPh Pasal 21 menurut perusahaan dengan perhitungan PPh Pasal 21 menurut peraturan Undang-undang Perpajakan.
  2. Adanya selisih antara PPh terutang dengan PPh yang seharusnya dibayarkan
- Rencana Judul :
1. Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 atas Gaji Pegawai Tetap
  2. Analisis Perhitungan, Pemotongan, Pencatatan dan Pelaporan PPh Pasal 21
  3. Analisis Perhitungan dan Pelaporan PPh Pasal 23

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Mopoli Raya , PTPN IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Radha Aulia Rahmi)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

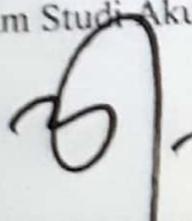
Nomor Agenda: 348/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/11/2018

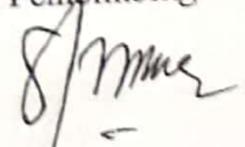
Nama Mahasiswa  
 NPM  
 Program Studi  
 Konsentrasi  
 Tanggal Pengajuan Judul  
 Judul yang disetujui Program Studi

: Radha Aulia Rahmi  
 : 1505170414  
 : Akuntansi  
 : Perpajakan  
 : 22/11/2018  
 : Nomor ..... , atau:  
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing  
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 Syaffrida Hani, SE, M.Si, 22/11/2018  
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 Pengaruh Tax Avoidance Terhadap  
 Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur  
 Sub Sektor Makanan (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)  
 dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
  
 8/11/2018  
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....  
 Dosen Pembimbing  
  
 (Syaffrida Hani, SE, M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RADHA AULIA RAHMI

NPM : 1505170414

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

(RADHA AULIA RAHMI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS  
FAKULTAS  
JENJANG

: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
: EKONOMI DAN BISNIS  
: STRATA SATU (S-1)

KETUA PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

: FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si  
: SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

NAMA MAHASISWA  
NPM  
PROGRAM STUDI  
KONSENTRASI  
JUDUL PROPOSAL

: RADHA AULIA RAHMI  
: 1505170414  
: AKUNTANSI  
: AKUNTANSI PERPAJAKAN  
: PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KET
03/12/2018	- Pengajuan judul penelitian - Mencaat Sistematisa penulisan Bab I	} Sh	
07/12/2018	- Penetapan judul penelitian Sh		
18/12/2018	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Perbaiki data - Perbaiki Identifikasi Masalah	} Sh	
27/12/2018	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Lampiran daftar isi dibuat - Perbaiki penulisan Bab 2 - Perbaiki kerangka konseptual - Perbaiki Tabel data dan Identifikasi masalah		
4/1/19	Perbaiki kembali identifikasi masalah dan penulisan yg direvisi		

Medan, Desember 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

*Syafrida Hani*  
1/19

*Fitriani Saragih*

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**UNIVERSITAS** : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS  
**JENJANG** : STRATA SATU (S-1)  
**KETUA PRODI** : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si  
**DOSEN PEMBIMBING** : SYAFRIDA HANI, SE, M.Si  
**NAMA MAHASISWA** : RADHA AULIA RAHMI  
**NPM** : 1505170414  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL PROPOSAL** : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KET
	Perubahan Bab 2, Ane yg dikoreksi	/	/
	Defensi operasional	/	/
	Defensi kualitatif data -	/	/
	Defenar perusahaan	/	/
4/1/19	Perubahan kembali yg dikoreksi	/	/
7/1/19	Defensi operasional Buat slide	/	/
7/1/19	Acc Proposal	/	/

Medan, Desember 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 18 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

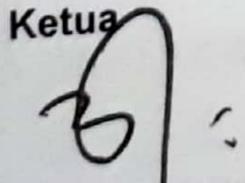
**N a m a** : RADHA AUIA RAHMI  
**N .P.M.** : 1505170414  
**Tempat / Tgl.Lahir** : BAH JAMBI,16 MEI 1997  
**Alamat Rumah** : KOMPLEK PTPN IV LING VI MARTUBUNG  
**JudulProposal** : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

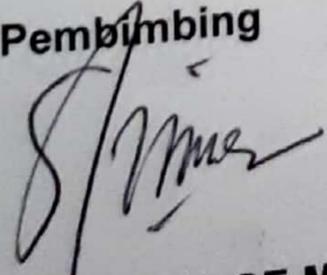
Disetujui / tidak disetujui \*)

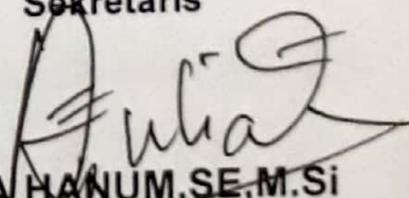
Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- latar belakang masalah - perpejalan - dukungan keu
Bab II	- rumus perpejalan
Bab III	- referensi
Lainnya	..... Seminar Ulang
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 18 Januari 2019

TIM SEMINAR

**Ketua**  
  
 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

**Pembimbing**  
  
 SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

**Sekretaris**  
  
 ZULIA HANUM, SE, M.Si

**Pembanding**  
  
 DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 18 Januari 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : RADHA AUIA RAHMI
- N.P.M. : 1505170414
- Tempat / Tgl.Lahir : BAH JAMBI, 16 MEI 1997
- Alamat Rumah : KOMPLEK PTPN IV LING VI MARTUBUNG
- Judul Proposal : PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hani, SE, M.Si. 24/1.2019*

Medan, 18 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

DR. HJ. MAYA SARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

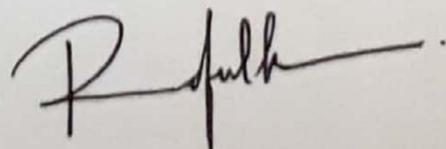
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Radha Aulia Rahmi  
Tempat / Tgl lahir : Bah Jambi, 16 Mei 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Kl. Yos Sudarso Km. 13,5 Pancing I Martubung  
(Komplek PTPN IV, Jl. Bunga Raya NO.6B)  
Ayah : Rahmad  
Ibu : Siti Wardah Damanik  
Pendidikan :

1. Tahun 2003-2009 SD Al-Washliyah 29 Martubung
2. Tahun 2009-2012 SMP Sinar Husni Helvetia Medan
3. Tahun 2012-2015 SMA Sinar Husni Helvetia Medan
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2019



Radha Aulia Rahmi